

**PENGARUH METODE DEMONSTRASI
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI SISWA SLB
NEGERI WIRADESA**

SKRIPSI

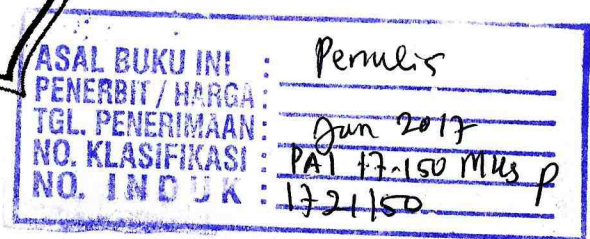
Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

FITRIANA MUSOFA

NIM. 2021110189



**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2015

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitriana Musofa
NIM : 2021110189
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI SISWA SLB NEGERI WIRADESA”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi tersebut adalah plagiasi, maka penulis siap dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2015

Yang menyatakan,



Fitriana Musofa

NIM. 2021110189

Aris Nurkhamidi, M.Ag.
Jl. Kutilang Gg. 14 No. 18
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (enam) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Fitriana Musofa

Pekalongan, Oktober 2015

Kepada Yth:
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : FITRIANA MUSOFA
NIM : 2021110189
Judul : **PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PAI SISWA SLB NEGERI
WIRADESA.**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Aris Nurkhamidi, M.Ag

NIP. 19704510 2000031 00 1



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : FITRIANA MUSOFA

NIM : 2021110189

**Judul : PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PAI SISWA SLB NEGERI
WIRADESA**

Yang telah diujikan pada hari Senin tanggal 02 November 2015 dan
dinyatakan lulus, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


H. Mutammam, M.Ed
Ketua


Ely Mufidah, M.SI
Anggota

Pekalongan, 02 November 2015

Ketua,


Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku yang telah ikhlas, sabar dan penuh kasih sayang dan ketulusan dalam mengasuh, mendidik dan mendoakanku.
2. Kakak-kakakku serta keluarga besarku yang telah *mensupport* penulis untuk menyelesaikan skripsi.
3. Bapak Ibu guru, para dosen serta semua staf STAIN Pekalongan.
4. Buat semua orang yang telah mendukungku baik moril maupun materiil.

MOTO

Rasulullah bersabda : “kembalilah bersama keluargamu dan tinggallah bersama mereka, ajarilah mereka dan suruhlah mereka. Beliau menyebutkan hal-hal yang saya hafal dan yang saya tidak hafal. Dan shalatlah sebagaimana kalian melihat aku shalat. (H.R. Al-Bukhari : 226)¹

¹ Salman Nashif, *Rasulullah Bertanya Sahabat Menjawab* (Bandung, Pustaka Hidayah: 2002), Hlm. 24.

ABSTRAK

Musofa, Fitriana. 2015. *Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SLB Negeri Wiradesa*. Skripsi Jurusan Tarbiyah / Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan (STAIN) Pekalongan. Pembimbing Aris Nurkhamidi, M.Ag.

Kata kunci: metode demonstrasi, prestasi belajar.

Setiap manusia berhak memperoleh pendidikan untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, tidak terkecuali bagi mereka yang memiliki kekurangan atau kekurangan dari segi fisik, emosional, mental, maupun dari social. Penggunaan metode demonstrasi diharapkan dapat membantu dan memudahkan dalam pembelajaran yang dilaksanakan di SLB Negeri Wiradesa. Sebab dengan kondisi yang memiliki kebutuhn khusus, metode ini menjadi alternatif bagi guru untuk mengoptimalkan proses kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah yaitu Bagaimana pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran PAI di SLB Negeri Wiradesa. Bagaimana prestasi belajar siswa di SLB Negeri Wiradesa. Bagaimana pengaruh metode demonstrasi terhadap prestasi belajar PAI di SLB Negeri Wiradesa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran PAI di SLB Negeri Wiradesa. Untuk mengetahui prestasi belajar anak berkebutuhan khusus mata pelajaran PAI di SLB Negeri Wiradesa. Untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi terhadap prestasi belajar PAI anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Wiradesa. Sedangkan kegunaan penelitan adalah memberikan informasi tentang meningkatkan prestasi dengan menggunakan metode demonstrasi.

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*) yang mana peneliti ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya. Sedangkan pendekatannya yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini observasi dan dokumentasi. Dalam menganalisis data peniliti menggunakan rumus teknik analisis data Regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS 20 *for windows*.

Hasil penelitian dengan jumlah sampel 21 siswa menunjukkan bahwa pelaksanaan metode demonstrasi berjalan dengan baik, hal ini dibuktikan dari hasil persentase sebesar 71% berada pada interval $787,5 \leq \text{skor} \leq 1023,75$, yang artinya hasil tersebut termasuk dalam kategori tinggi. Dan prestasi belajar termasuk kategori sedang, ditandai dengan nilai rata-rata 78,85 dibulatkan menjadi 79, nilai tersebut berada pada interval 75-79. Adapun pengaruh metode demonstrasi terhadap prestasi belajar PAI di kelas IV peneliti menemukan hasil dari SPSS 20 diperoleh kesimpulan $t_{\text{hitung}} 6,857 > t_{\text{tabel}} 2,093$, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode demonstrasi terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di SLB N Wiradesa.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji hanya bagi Allah semata yang senantiasa memberi nikmat dan karunia kepada umat manusia tiada batasnya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari jalan kesesatan menuju jalan yang benar dan diridhoi Allah Swt.

Penulis bersyukur karena dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SLB Negeri Pekalongan”. Hal ini karena keterlibatan semua pihak baik secara materiil, moril, intelektual, emosional dan akademisi baik langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis menghaturkan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

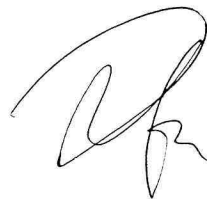
1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengesahkan skripsi ini.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.
3. Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa memberi pengarahan, bimbingan, saran dan *support* dalam menyelesaikan skripsi.

4. Bapak Salafudin, M.Ag. selaku Wali Dosen yang senantiasa memberi *support* dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh bapak/ibu dosen jurusan Tarbiyah yang telah mentransfer ilmunya kepada penulis.
6. Seluruh civitas akademika dan staff perpustakaan STAIN Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
7. Bapak dan Ibu tercinta, serta segenap keluarga yang telah memberikan dukungan moril, materil dan spirituil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis sampaikan terima kasih atas bantuan yang telah mereka berikan kepada penulis, penulis hanya mampu membalas dengan ucapan "*Jazakumullah Khairan Katsira*".

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca, serta dapat memperkaya wawasan dunia pendidikan. *Amin*.

Pekalongan, Oktober 2015
Penulis.



FITRIANA MUSOFA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan	18

BAB II : METODE PEMBELAJARAN, PRESTASI BELAJAR, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

A. Metode Demonstrasi	20
1. Pengertian Metode Demonstrasi.....	22
2. Kegunaan Metode Demonstrasi	23
3. Langkah-langkah Metode Demonstrasi.....	24

4. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Demonstrasi.....	25
B. Prestasi Belajar	26
1. Pengertian Prestasi Belajar.....	26
2. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	27
3. Fungsi Prestasi Belajar	29
4. Indikator Prestasi Belajar	30
C. Pendidikan Agama Islam	33
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	35
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	35
3. Dasar Pendidikan Agama Islam	37
D. Anak Berkebutuhan Khusus.....	37
1. Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus	37
2. konsep Anak Berkebutuhan Khusus	38
3. Klasifikasi Anak Berkebutuhan Khusus	40
a. Kelainan Mental.....	40
b. Kelainan Fisik.....	41
c. Kelainan Emosi.....	42
4. Faktor Timbulnya Kebutuhan Khusus	43
5. Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus.....	45

**BAB III : METODE DEMONSTRASI DAN PRESTASI BELAJAR PAI
SISWA KELAS IV DI SLB NEGERI WIRADESA**

A. Gambaran Umum SLB Negeri Wiradesa	50
1. Identitas Sekolah	50
2. Visi Misi Dan Tujuan Sekolah.....	53
3. Kurikulum Yang Digunakan	54
4. Data Guru	57
5. Data Karyawan	61
6. Data Siswa	62

7. Data Sarana Dan Prasarana	65
B. Pelaksanaan Metode Demonstrasi Mata Pelajaran	
PAI Kelas IV Di SLB Negeri Wiradesa	68
1. Pelaksanaan Metode Demonstrasi Mata Pelajaran	
PAI Di SLB Negeri Wiradesa.....	69
2. Data Pelaksanaan Metode Demonstrasi Pada	
Mata Pelajaran PAI Di SLB Negeri Wiradesa	71
C. Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajara PAI Di SLB	
Negeri Wiradesa	73

BAB IV: ANALISIS PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI SISWA KELAS IV DI SLB NEGERI WIRADESA

A. Analisis Data Pelaksanaan Metode Demonstrasi Di SLB	
Negeri Wiradesa	76
B. Analisis Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI	
Di SLB Negeri Wiradesa	79
C. Analisis Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap	
Prestasi Belajar Siswa Di SLB Negeri Wiradesa Pada	
Mata Pelajaran PAI	82
D. Pembahasan.....	89

BAB V : PENUTUP

A. Simpulan	90
B. Saran-saran	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jenis, Indikator Dan Cara Evaluasi Prestasi	31
Tabel 3.1 Data Guru SLB Negeri Wiradesa Periode 2015/2016	57
Tabel 3.2 Data Karyawan / Pegawai SLB Negeri Wiradesa periode 2015/2016	61
Tabel 3.3 Data Siswa Jenjang SDLB, Tahun Pelajaran 2015 / 2016.....	62
Tabel 3.4 Data Siswa Jenjang SMPLB, Tahun Pelajaran 2015 / 2016.....	63
Tabel 3.5 Data Siswa Jenjang SMALB, Tahun Pelajaran 2015 / 2016	64
Tabel 3. 6 Sarana Dan Prasarana	65
Tabel 3.7 Sarana Khusus.....	66
Tabel 3.9 Hasil Angket Pelaksanaan Metode Demonstrasi.....	71
Tabel 3.10 Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran PAI.....	73
Tabel 4.1 Hasil Angket Pelaksanaan Metode Demonstrasi.....	76
Tabel 4.2 Analisa Presentase	78
Tabel 4.3 Restasi Belajar Mata Pelajaran PAI Kelas IV SLB Negeri Wiradesa Tahun Pelajaran 2015/2016.....	79
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mapel PAI Kelas IV SLB Negeri Wiradesa.....	81
Tabel 4.5 Descriptive Statistics.....	83
Tabel 4.6 Correlation	83
Tabel 4.7 Variables Entered/ Removed (b).....	83
Tabel 4.8 Model Summary (b).....	84
Tabel 4.9 Anova.....	84
Tabel 4.10 Coefficients(a)	84
Tabel 4.11 Histogram.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia berhak memperoleh pendidikan untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, tidak terkecuali bagi mereka yang memiliki kekurangan, baik kekurangan dari segi fisik, emosional, mental, maupun dari sosial. Pendidikan bagi para penyandang kelainan juga ditetapkan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 5 ayat (2): warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual berhak memperoleh pendidikan khusus.¹

Tidak dapat dipungkiri bahwa anak berkebutuhan khusus kadang memperoleh perlakuan yang berbeda dari orang lain. Mereka sering dianggap remeh sehingga mereka kurang mendapat perhatian dari orang-orang yang ada disekitarnya dan hal ini menyebabkan mereka menjadi rendah diri serta mudah putus asa. Disinilah pentingnya memberikan perhatian, salah satunya melalui proses pendidikan yang memang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Berkenaan dengan pendidikan khusus bagi anak yang memiliki kelainan tersebut, pada saat ini dikenal adanya sebuah lembaga Pendidikan Luar biasa (PLB). Sekolah-sekolah untuk para penyandang kelainan mulai didirikan dengan modifikasi kurikulum yang telah ada agar sesuai dengan

¹Mujamil Qomar. *Dimensi Manajemen Pendidikan Islam* (Jakarta : Erlangga, 2015). hlm.366.

kebutuhan serta kemampuan mereka, salah satu diantaranya adalah Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Wiradesa.

Lembaga pendidikan, seorang guru harus menguasai berbagai metode pembelajaran. Metode pembelajaran adalah teknik penyajian yang dikuasai oleh seorang guru untuk menyajikan materi pelajaran kepada siswa di dalam kelas baik secara individual atau secara kelompok agar materi pelajaran dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik.² Sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar .

Peningkatan hasil belajar tidak akan terjadi tanpa adanya kerjasama dari berbagai pihak. Pendidikan dapat berhasil sesuai dengan harapan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang saling berkaitan dan saling menunjang. Faktor yang paling menentukan adalah guru, sehingga guru sangat dituntut kemampuannya untuk menyampaikan bahan pembelajaran kepada siswa dengan baik, untuk itu guru perlu mendapatkan pengetahuan tentang metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar.

SLB Negeri Wiradesa, Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu bidang studi atau pelajaran yang diprioritaskan baik dari proses pembelajaran maupun hasilnya, karena PAI mempunyai kedudukan yang penting dalam pembentukan akhlaq, budi pekerti, dan kepribadian. Untuk mewujudkan hal tersebut, SLB Negeri Wiradesa melakukan berbagai upaya peningkatan proses pembelajaran dengan mendayagunakan fasilitas dan sumber belajar

² Abu Ahmadi-Joko Tri Prastyana. *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: Pustaka Setia.2005), hlm. 52.

sebagai bahan penunjang, antara lain dengan penggunaan metode demonstrasi yang mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi anak berkebutuhan khusus.

Sebelum melakukan penelitian di SLB Negeri Wiradesa, penulis telah melakukan beberapa kali konversasi (pre-riset). Dalam pre-riset itulah penulis menemukan beberapa masalah dalam proses pembelajarannya, terutama dalam proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Beberapa permasalahan yang ada diantaranya:³

1. Hanya ada satu guru mata pelajaran PAI di sekolah yang terdiri dari tingkat SD sampai SMA.
2. Satu ruangan terdiri dari beberapa siswa yang berbeda kelainan, sehingga menyulitkan dalam penyampaian materi.

Di SLB Negeri Wiradesa, metode Demonstrasi merupakan salah satu metode yang dianjurkan dalam pembelajaran PAI. Metode demonstrasi dilakukan untuk mengatasi kekurangan daya tangkap anak berkebutuhan khusus. Metode demonstrasi diterapkan di SLB Negeri Wiradesa untuk mengatasi kekurangan alat dan mempermudah penyampaian bahan pembelajaran.

Penelitian ini akan di fokuskan pada salah satu materi yang diajarkan dalam pelajaran PAI. Merujuk pada kompetensi dasar yang ada di sekolahan,

³Wahyu Ningsih, Wali Kelas IV SLB Negeri, Wiradesa. Wawancara Pribadi. 10 September 2015.

penelitian ini akan fokus pada salah satu materi PAI yaitu membaca surat-surat pendek Al-Qur'an. Di mana materi tersebut juga tidak lepas dari peran metode demonstrasi. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah kelas IV dikarenakan siswa kelas IV sudah bisa merespon dengan baik terhadap metode demonstrasi yang digunakan dalam pembelajaran. Dari latar belakang tersebut, peneliti ingin mengangkat judul "*Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SLB Negeri Wiradesa*" guna mengetahui sejauh mana pengaruh metode demonstrasi terhadap prestasi siswa berkebutuhan khusus.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran PAI di SLB Negeri Wiradesa?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa di SLB Negeri Wiradesa?
3. Bagaimana pengaruh metode demonstrasi terhadap prestasi belajar PAI di SLB Negeri Wiradesa?

Kemudian untuk membatasi ruang lingkup obyek yang akan diteliti agar ada kesatuan pengertian, maka diterangkan penegasan istilah sebagai berikut :

1. Penggunaan

Penggunaan berasal dari kata guna yang berarti faedah atau manfaat. Penggunaan adalah proses, perbuatan, cara

mempergunakan, pemakaian untuk memperoleh faedah atau manfaat.⁴

2. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik dengan sebenarnya maupun tiruannya.⁵

3. Mata Pelajaran

Mata pelajaran adalah pengetahuan yang harus diajarkan.⁶

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani agama Islam, hingga mampu bertaqwa dan berkhlaq mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-qur'an dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.

⁴Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Bahasa Indonesia untuk pelajar* (Semarang: Widya Karya, 2009), hlm. 548 .

⁵Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 1996). hlm. 102.

⁶Abuddin Nata. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 43.

5. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran, ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.

C. Tujuan Penelitian

Seiring dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran PAI di SLB Negeri Wiradesa.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SLB Negeri Wiradesa.
3. Untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi terhadap prestasi belajar PAI siswa di SLB Negeri Wiradesa.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Memberikan sumbangan bagi pengembang ilmu pengetahuan khususnya dibidang pendidikan, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut yang berkaitan dengan metode pengajaran di SLB Negeri Wiradesa serta upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Secara Praktis

Memberikan masukan kepada setiap guru bidang study tentang pentingnya metode mengajar yang digunakan atau diperlukan agar proses pembelajaran yang akan dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan apa yang ingin dicapai.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Metode mengajar merupakan suatu cara penyampaian bahan pelajaran untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, maka fungsi metode mengajar tidak dapat diabaikan karena metode mengajar tersebut turut menentukan berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar dan merupakan bagian yang integral dalam suatu sistem pengajaran.⁷

Pembelajaran dapat membantu siswa agar dapat tumbuh berkembang sesuai dengan maksud penciptaanya. Fungsi guru PAI adalah berupaya memilih, menetapkan dan mengembangkan metode pembelajaran yang memungkinkan dapat membantu kemudahan, kecepatan, kebiasaan, dan kesenangan peserta mempelajari Islam untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupannya.

Macam-macam metode yang sering digunakan untuk kegiatan belajar mengajar salah satunya adalah metode demonstrasi. Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain dalam bukunya yang berjudul "Strategi Belajar

⁷M. Basyirudin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Ciputat Pres, 2002), hlm. 31-32.

Mengajar” mengatakan bahwa metode demonstrasi adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukan kepada siswa tentang suatu proses tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan yang sering disertai dengan penjelasan lisan.

Metode demonstrasi baik digunakan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang hal-hal yang berhubungan dengan proses mengatur sesuatu, proses membuat sesuatu, proses bekerja sama sesuatu, membandingkan suatu cara dengan cara lain, dan untuk mengetahui atau melihat kebenaran sesuatu.⁸

Dengan gambaran pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi merupakan cara atau teknik-teknik terbaik dalam penyampaian pengajaran agama islam secara baik dan benar.

Prestasi belajar terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Menurut M. Bukhori prestasi cenderung menunjukkan hasil yang nyata dari suatu usaha. Sedangkan belajar adalah perubahan yang relatif menetap yang terjadi dalam segala macam atau keseluruhan tingkah laku suatu organisme sebagai hasil pengamatan.⁹ Prestasi belajar merupakan suatu hasil penilaian terhadap penguasaan siswa atas materi yang telah dipelajari yang didapat dari evaluasi hasil belajar dinyatakan dalam bentuk skor.¹⁰ Keadaan prestasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh penggunaan metode mengajar guru

⁸ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *op.cit.*, hlm. 102.

⁹ Muhibin Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.70.

¹⁰ Muhibbin Syah, *Op.Cit.*, hlm. 110.

sehingga guru sangat dituntut kemampuannya untuk menyampaikan bahan pembelajaran kepada siswa dengan baik.

Metode demonstrasi lebih membantu peserta didik khususnya mereka yang berkebutuhan khusus karena dengan menggunakan metode ini memudahkan berbagai penjelasan, dan membantu anak memahami dengan jelas jalannya suatu proses

Berdasarkan penelusuran terhadap berbagai sumber terutama hasil penelitian sebelumnya berupa skripsi, diantara hasil penelitian tersebut yaitu dalam skripsi Slamet Mahmudi Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan - Pekalongan – 2010, yang berjudul Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus di SDLB PRI Pekalongan. Hasil penelitian dapat disimpulkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam yang diajarkan pada anak berkebutuhan khusus berperan dalam pembentukan kepribadian anak didik. Proses pembelajaran pendidikan Agama Islam di SDLB PRI Pekalongan didasarkan pada hasil assesment dasar anak didik sehingga proses pembelajaran yang dilakukan benar-benar diarahkan sesuai dengan kemampuan dan perkembangan setiap anak didik. Metode yang digunakan meliputi ceramah, tanya jawab, pemberian tugas dan demonstrasi.¹¹

¹¹Slamet Mahmudi. *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus di SDLB PRI Pekalongan*. Skripsi Sarjana Pendidikan. (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2010. hlm. vi.



2. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.¹²

Berdasarkan pendapat Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain dalam bukunya yang berjudul “strategi belajar mengajar”, dapat dibangun kerangka berpikir bahwa keberhasilan kegiatan belajar mengajar salah satu strateginya adalah penggunaan metode yang tepat, efektif dan efisien serta mempunyai tujuan, sehingga metode yang digunakan dapat mempengaruhi jalannya kegiatan belajar mengajar agar dapat berjalan lancar sesuai dengan yang direncanakan.

Metode yang diterapkan dalam pengajaran bermacam-macam penggunaannya tergantung dari rumusan tujuan. Dengan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran PAI, membantu peserta didik dalam memahami suatu proses secara cermat dan teliti. Tanpa metode, suatu mata pelajaran tidak akan berjalan lancar sehingga banyak tenaga dan waktu terbuang sia-sia, karena metode yang diterapkan oleh seorang guru dapat berhasil jika disesuaikan dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Dengan penggunaan metode, banyak hal saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Jadi peserta didik mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru, berarti peserta didik paham terhadap pokok

¹² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 91.

materi yang disampaikan oleh guru, sehingga dapat menghasilkan prestasi belajar yang baik dan maksimal. Dengan demikian, kegiatan belajar mengajar dapat dikatakan berhasil dengan menghadirkan metode.

3. Hipotesis

Hipotesis suatu penelitian dapat juga diartikan sebagai sebuah dugaan yang mungkin benar atau salah dan akan diterima jika faktor-faktor membenarkannya.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis bahwa metode demonstrasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI pada anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Wiradesa.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang analisisnya menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.¹³

b. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya.

¹³Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008) hlm. 73.

Penelitian mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.¹⁴

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi obyek pengamatan atau sebagai faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu :

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode demonstrasi.

Indikator dari variabel ini merujuk pada strategi metode demonstrasi yaitu :¹⁵

- 1) Perencanaan
- 2) Pelaksanaan
- 3) evaluasi

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PAI dengan indikatornya adalah nilai ulangan harian pertama semester ganjil tahun ajaran 2015/2016.

3. Populasi dan Sempel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sempel adalah

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2008) hlm. 117

¹⁵Zaenal Mustakim, *Strategi Belajar Mengajar* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2011), hlm.125.

sejumlah individu yang diambil dari populasi yang mewakilinya. Pedoman tentang populasi yaitu apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.¹⁶ Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang jumlahnya kurang dari 100 siswa yaitu 21 siswa sehingga sampel diambil semua.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada 2 yaitu :

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden atau narasumber.¹⁷ Dalam penelitian ini sumber data primer yaitu, Guru mata pelajaran PAI, Peserta didik yang menjadi sampel serta nilai ulangan harian mata pelajaran PAI pada semester ganjil tahun ajaran 2015/2016.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber utama.¹⁸ Dalam penelitian ini sumber data sekunder yaitu buku, dokumen dan referensi lain yang berkaitan dengan judul skripsi.

¹⁶ Sugiyono, 2008. *op.cit.*, hlm. 117.

¹⁷ Herman J. Waluyo, *Metodologi Penelitian* (Surakarta: FKIP Universitas Sebelas Maret, 1993), hlm. 72.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 73.

5. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai alat untuk memperoleh informasi tentang penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengamatan data dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁹ Metode ini digunakan untuk mengamati pelaksanaan metode demonstrasi pada pelajaran PAI di SLB Negeri Wiradesa.

b. Metode Angket

Angket adalah suatu daftar pertanyaan tentang topik tertentu, yang akan diberikan kepada objek baik secara individu atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu.²⁰ Angket diberikan kepada siswa kelas IV SLB Negeri Wiradesa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran PAI. Adapun skala dalam pembuatan angket menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu obyek atau fenomena tertentu.²¹

¹⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 84.

²⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm.9

²¹ Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 93.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan lain sebagainya.²² Metode ini digunakan untuk memperoleh nilai PAI siswa pada semester genap di SLB Wiradesa.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.²³ Dalam penelitian ini, menggunakan teknik analisis data Regresi linier sederhana untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh metode demonstrasi terhadap prestasi belajar siswa. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Analisis Pendahuluan

Sebelum menganalisis data dengan regresi linier, terlebih dahulu menghitung seberapa besar tingkat prestasi belajar dan pelaksanaan metode demonstrasi dengan teknik analisis deskriptif persentase. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

²² Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka cipta, 1998), hlm. 188.

²³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.

$$DP = \frac{\text{Skor total}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

b. Analisis Lanjut

Kemudian untuk menganalisis pengaruh metode demonstrasi terhadap prestasi belajar digunakan rumus regresi linier sederhana, dengan langkah-langkah sebagai berikut:²⁴

1) Menyusun persamaan regresi

$$\hat{y} = a + bx$$

Keterangan :

\hat{y} : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a : Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka kemungkinan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

x : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

2) Penghitungan uji regresi linear sederhana menggunakan SPSS

20 for window.

²⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), hlm. 284.

3) Analisis hipotesis

a) Membuat hipotesis uji regresi linear sederhana

Ho : model regresi linear sederhana tidak dapat digunakan untuk memprediksi tingkat prestasi belajar yang dipengaruhi oleh metode demonstrasi.

Ha : model regresi linear sederhana dapat digunakan untuk memprediksi tingkat prestasi belajar yang dipengaruhi oleh metode demonstrasi.²⁵

b) Membuat hipotesis uji signifikan

Ho : tidak terdapat pengaruh antara metode demonstrasi terhadap prestasi belajar

Ha : terdapat pengaruh antara metode demonstrasi terhadap²⁶

Selanjutnya untuk menguji kebenaran atau kesalahan hipotesis maka besarnya t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasan dengan rumus: $df = n-2$. Dengan taraf signifikan menggunakan 0,05 (Confidence interval 95%). Kemudian dikonsultasikan dengan harga tabel pada taraf kesalahan 5%. Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dan jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

²⁵ *Ibid.*, Hlm.285.

²⁶ *Ibid.*, Hlm.286.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan penelitian ini merupakan cara menyusun dan mengolah hasil penelitian dari data dan bahan-bahan yang disusun secara sistematis. Adapun sistematika penulisan penelitian yang digunakan, yaitu:

BAB I : Pendahuluan, merupakan gambaran umum tentang keseluruhan isi skripsi ini yang meliputi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Landasan teori tentang metode demonstrasi, prestasi belajar, pendidikan agama Islam dan anak berkebutuhan khusus. Metode demonstrasi meliputi : pengertian metode demonstrasi, kegunaan metode demonstrasi, langkah-langkah, kelebihan dan kekurangan metode demonstrasi. Prestasi belajar meliputi : pengertian prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi, fungsi prestasi belajar, indikator prestasi belajar. Pendidikan agama Islam meliputi: pengertian pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, dasar-dasar pendidikan agama Islam. Anak berkebutuhan khusus meliputi : pengertian anak berkebutuhan khusus, konsep anak berkebutuhan khusus, klasifikasi anak berkebutuhan khusus, model layanan pendidikan anak berkebutuhan khusus.

BAB III : Metode demonstrasi dan prestasi belajar siswa kelas IV di SLB Negeri Wiradesa, meliputi : gambaran umum yang mencakup identitas sekolah, sejarah, visi misi dan tujuan, kurikulum, data guru, data karyawan, data siswa, sarana dan prasarana. Pelaksanaan metode demonstrasi mata

pelajaran PAI kelas IV di SLB Negeri Wiradesa yang mencakup pelaksanaan metode demonstrasi, data pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran PAI di SLB Negeri Wiradesa. Prestasi belajar mata pelajaran PAI kelas IV SLB Negeri Wiradesa.

BAB IV : Analisis Pengaruh metode demonstrasi terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di SLB N Wiradesa pada mata pelajaran PAI, meliputi analisis data pelaksanaan metode demonstrasi kelas IV di SLB Negeri Wiradesa, analisis prestasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PAI, analisis metode demonstrasi terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di SLB Negeri Wiradesa pada mata pelajaran PAI.

BAB V: Penutup, yang berisi simpulan dan saran.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Proses pembelajaran PAI yang berlangsung di SLB N Wiradesa lebih banyak menggunakan metode demonstrasi, guru memperagakan suatu proses atau cara melakukan sesuatu sesuai materi yang diajarkan. Kemudian, siswa mengikuti atau mempraktekan kembali apa yang telah dilakukan guru. Dengan demikian siswa melibatkan baik emosi, intelegensi, tingkah laku serta indra mereka, sebagai pengalaman langsung untuk memperjelas pengertian dan memperkuat daya ingatannya. Untuk mengetahui sejauh mana hasil yang dicapai dari penggunaan metode demonstrasi tersebut, maka diadakan evaluasi dengan cara murid mendemonstrasikan apa yang telah didemonstrasikan guru. Pelaksanaan metode demonstrasi tersebut diukur menggunakan angket. Berdasarkan hasil penghitungan metode demonstrasi menunjukkan hasil persentase sebesar 71% berada pada interval $787,5 \leq \text{skor} \leq 1023,75$, yang artinya hasil tersebut termasuk dalam kategori **tinggi**, artinya pelaksanaan metode demonstrasi yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran PAI berlangsung dengan baik.
2. Prestasi belajar siswa kelas IV SLB N Wiradesa pada mata pelajaran PAI termasuk dalam katagori **sedang**, ditandai dengan nilai rata-rata 78,85 dibulatkan menjadi 79, nilai tersebut bearada pada interval 75-79.
3. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan hasil SPSS 20 diperoleh kesimpulan $t_{hitung} 6,857 > t_{tabel} 2,093$, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode demonstrasi terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di SLB N Wiradesa.

B. Saran

1. Bagi sekolah

Dapat menambah guru PAI baru di SLB N Wiradesa. Karena di SLB N Wiradesa hanya terdapat 1 guru PAI. Dengan adanya guru tambahan, yang di dalam satu kelas terdapat kurang lebih 20an siswa dengan kebutuhan siswa yang berbeda-beda diharapkan dapat mengoptimalkan penyampaian materi dalam proses pembelajaran. Hendaknya tiap kelas yang digunakan selama proses kegiatan belajar berlangsung dilengkapi dengan aksesoris atau hiasan-hiasan yang membuat suasana menjadi menarik dan indah.

2. Bagi guru

Diharapkan untuk mampu meningkatkan keuletan dan ketelatenan dalam mendidik anak didiknya serta pandai menggunakan metode dan memanfaatkan fasilitas yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan sesuai dengan kebutuhan anak didiknya agar anak didik tidak mengalami kejenuhan dalam aktivitas belajar mengajar. Dan tetap sabar dalam mengajar dan membimbing siswa di sekolah luar biasa tersebut.

3. Bagi Orang tua

Orang tua harus selalu memberi perhatian yang lebih kepada anak, terutama jangan telat ketika menjemput anak ke sekolah. Sangat berbahaya bila membiarkannya pulang ke rumah sendirian dengan jalan kaki ataupun naik kendaraan umum sendiri.

Jika mampu fasilitaslah anak di rumah dengan memberikan media atau alat yang mendukung perkembangan kreativitas atau keterampilannya, Agar anak bisa terus mengaplikasikan ilmu yang telah ia dapatkan di sekloah.

Orang tua harus lebih sering komunikasi dengan pihak sekolah baik guru maupun bagian kesiswaan, agar orang tua tahu bagaimana perkembangan anak di sekolah dan dapat mengimbangnya atau menyasikannya di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Mujib. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Afifah, Nur Siyam. 2011. "Sebab –sebab Timbulnya Kebutuhan Khusus Pada Anak". <http://membumikan-pendidikan.blogspot.com/2015/05/sebab-sebab-timbulnya-kebutuhan-khusus.html>. diakses, 20 April 2015.
- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prastya. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arifin, Zainal. 1998. *Evaluasi Instruksional : Prinsip- Teknik-Prosedur*. Bandung: Remaja Karya.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dayu P, A. 2013. *Mendidik Anak ADHD*. Jogjakarta: Javalitera.
- Delphi, Bandi. 2006. *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Refika Aditama.
- Djamarah , Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 1994. *Prestasi Belajar dan kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- _____. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Drajat, Zakiah. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ginting, Abdurrahman. 2008. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Humaniora.
- Mahmudi, Slamet. 2010. "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus di SDLB PRI Pekalongan". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan
- Munfiroh. "Pelaksanaan Metode Demonstrasi di SLB Negeri Wiradesapada Mata Pelajaran PAI". Wawancara dengan Guru PAI SLB Negeri Wiradesa, 10 September 2015.
- Mustakim, Zaenal. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.

- Nashif, Salman. 2002. *Rasulullah Bertanya Sahabat Menjawab*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Nata, Abuddin. 2011. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Ningsih, Wahyu. "Pelaksanaan Metode Demonstrasi di SLB Negeri Wiradesa". Wawancara dengan Wali Kelas IV SLB Negeri Wiradesa, 10 September 2015.
- Purwanto, Ngalim. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Suparno Heri. 2010. "Modul 4 : Karakteristik Anak Berkebutuhan Khusus". <http://dokumen.tips/documents/modul-unit-4.html>. diakses , 20 April 2015
- Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Qomar, Mujamil. 2015. *Dimensi Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Rasyad, Aminuddin. 2001. *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Soenarjo, RHA . 1999. *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Semarang: Al-Wa;ah.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharso dan Ana Retnoningsih. 2009. *Kamus Bahasa Indonesia untuk pelajar*. Semarang: Widya Karya.
- Syah. Muhibbin. 2003. *Psikologe Belajar*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

- _____. 2007. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, Ahmad. 2001. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tanzeh , Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- UNNES. 2011. “Pendidikan Untuk Semua : Model Layanan Untuk ABK”. <https://sites.google.com/a/students.unnes.ac.id/pus/page/model-layanan-pendidikan-abk>. diakses, 23 April 2015.
- Usman, Basyirudin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Waluyo, Herman J. 1993. *Metodologi Penelitian*. Surakarta: FKIP Universitas Sebelas Maret.
- Wasita, Ahmad. 2012. *Seluk Beluk Tunarungu Dan Tunawicara Serta Strategi Pembelajarannya*. Jogjakarta: Javalitera.
- Widjaya, Ardhi. 2013. *Seluk Beluk Tunanetra Dan Tunawicara Serta Strategi Pembelajarannya*. Jogjakarta: Javalitera.
- Yusup , Tayar dan Syaiful Anwar. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama Islam dan Bahasa Arab*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zuhairini. 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya : Usaha Nasional

ANGKET PELAKSANAAN METODE DEMONSTRASI

Petunjuk Pengisian

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan yang mengukur tingkat pelaksanaan metode demonstrasi. Pernyataan ini mungkin sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, atau sangat tidak sesuai dengan keadaan saudara. Saudara diminta memberi tanda cek (V) dibawah kolom pada nomor item yang sedang dikerjakan

- SS (Sangat Sesuai) : Jika pernyataan tersebut **sangat sesuai** dengan kondisi pelaksanaan
- S (Sesuai) : Jika pernyataan tersebut **sesuai** dengan kondisi pelaksanaan
- TS (Tidak Sesuai) : Jika pernyataan tersebut **tidak sesuai** dengan kondisi pelaksanaan
- STS (Sangat Tidak Sesuai) : Jika pernyataan tersebut **sangat tidak sesuai** dengan kondisi pelaksanaan

ANGKET PELAKSANAAN METODE DEMONSTRASI

NAMA :

KELAS :

NO ABSEN :

JENIS KELAMIN : Laki-laki / Perempuan (Coret yang tidak perlu)

No	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	guru mempersiapkan alat untuk metode demonstrasi				
2	Guru membuat suasana kondusif				
3	Guru memberi aprepsi sebelum pembelajaran dimulai				
4	Guru memberi umpan balik kepada siswa terkait materi				
5	Guru memberi apresiasi kepada siswa				
6	Guru menerangkan dengan bahasa yang lugas				
7	Siswa terlihat fokus saat pelajaran				
8	Guru memberi contoh				
9	Siswa berusaha mengingat seperti yang dicontohkan				
10	Siswa mampu menirukan				
11	Siswa dapat mengingat setiap gerakan				
12	Siswa bersedia untuk menirukan guru secara bersama-sama				
13	Siswa bersedia menirukan guru secara individu				
14	Siswa dapat menjawab pertanyaan guru				
15	Siswa dapat mengulang kembali setiap gerakan pada pertemuan selanjutnya				

INSTRUMEN OBSERVASI

Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya adalah:

1. Pengamatan terhadap pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran PAI pada di SLB Negeri Wiradesa.
2. Pengamatan terhadap tingkat pelaksanaan metode demonstrasi mata pelajaran PAI di SLB Negeri Wiradesa.
3. Pengamatan terhadap prestasi belajar di SLB Negeri Wiradesa.

CATATAN OBSERVASI I

Kode : I. O. PMD. 10-09-2015

Tempat : SLB Negeri Wiradesa

Jenis Objek : Pelaksanaan Metode Demonstrasi di SLB Negeri Wiradesa

Waktu : 10 september 2015

Hasil Pengamatan :

Untuk mengetahui lebih jelas tentang pelaksanaan metode demonstrasi mata pelajaran PAI pada siswa kelas IV di SLB Negeri Wiradesa, peneliti berkunjung ke SLB Negeri Wiradesa tersebut. Peneliti mengadakan wawancara pribadi dengan guru PAI dan Wali kelas IV. Di SLB Hanya ada satu guru mata pelajaran PAI sehingga sedikit menyulitkan dalam proses pengajaran, apalagi satu ruangan terdiri dari beberapa siswa yang berbeda kelainan, sehingga menyulitkan dalam penyampaian materi.

Dalam proses pembelajaran PAI yang berlangsung di SLB N Wiradesa lebih banyak menggunakan metode demonstrasi, guru memperagakan atau mempertunjukkan suatu proses atau cara melakukan sesuatu sesuai materi yang diajarkan. Kemudian siswa disuruh untuk mengikuti atau mempertunjukkan kembali apa yang telah dilakukan guru.

Tanggapan pengamat:

Dari hasil observasi tersebut peneliti melihat bahwa dengan menggunakan metode demonstrasi siswa melibatkan baik emosi, intelegensi, tingkah laku serta indra mereka, sebagai pengalaman langsung untuk memperjelas pengertian dan memperkuat daya ingatannya, sehingga mampu mempermudah mereka dalam menerima materi yang diajarkan.

CATATAN OBSERVASI II

Kode : I. O. PRS. 28-09-2015

Tempat : SLB Negeri Wiradesa.

Jenis Objek : Pengisian Rating Scale

Waktu : 28 September 2015

Hasil Pengamatan :

Dalam penelitian ini, Untuk mengetahui data tentang metode demonstrasi mata pelajaran PAI kelas IV SLB Negeri Wiradesa, peneliti menggunakan rating scale tentang metode demonstrasi pada mata pelajaran PAI. Rating scale digunakan untuk penggalan data tentang pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran PAI kelas IV di SLB Negeri Wiradesa yang diisi oleh peneliti berdasarkan pelaksanaan metode demonstrasi saat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti menemukan 21 responden dengan skor total 797.

Tanggapan pengamat:

Berdasarkan skor total yang diperoleh, pelaksanaan metode demonstrasi masuk dalam katagori tinggi.

CATATAN OBSERVASI III

Kode : I. O. PMD. 01-10-15

Tempat : SLB Negeri Wiradesa.

Jenis Objek : Prestasi Belajar Siswa di SLB Negeri Wiradesa

Waktu : 01 Oktober 2015

Hasil Pengamatan :

Dalam penelitian ini, prestasi belajar yang di ambil adalah hasil ualangan harian mata pelajaran PAI Kelas IV, pada semester ganjil 2015/2016. Standar kompetensi yang digunakan pada mata pelajaran PAI yaitu, Al-Qur'an : membaca surat-surat pendek Al-Qur'an, dengan kompetensi dasar : mengucapkan kembali surat-surat pendek alqur'an, mengucapkan kembali ayat-ayat pendek Al-Qur'an dengan lancar. Berdasarkan nilai-nilai yang sudah dikumpulkan oleh peneliti didapat bahwa rata-rata nilai siswa pada mata pelajaran PAI adalah 78,85.

Tanggapan pengamat:

Prestasi belajar siswa kelas IV SLB N Wiradesa pada mata pelajaran PAI diketahui bahwa rata-rata nilai adalah 78,85 nilai termasuk dalam kategori **tinggi**.

TRANSKRIP WAWANCARA

Fitri : “Selamat pagi bu Wahyu “

Responden (Ibu Wahyu Ningsih selaku Wali kelas IV)

Wahyu : “ Selamat pagi mba, ada yang bisa saya bantu?”

Fitri : “Saya mahasiswa STAIN Pekalongan, datang kesini untuk menanyakan tentang sekolahan dan pembelajarannya bu?”

Wahyu : “Iya mba silahkan.”

Fitri : “Metode apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran?”

Wahyu : “Disini menggunakan metode yang bervariasi, biasanya disesuaikan dengan tema, namun karena dalam kelas terdiri dari siswa yang mempunyai kebutuhan khusus yang berbeda-beda biasanya para guru menggunakan metode demonstrasi, ceramah dan latihan. Kadang diselingi dengan nyanyian agar suasana kelas lebih hidup.”

Fitri : “Bagaimana cara ibu melakukan metode demonstrasi?”

Wahyu : “Metode demonstrasi yang saya lakukan dengan mengajak anak-anak dengan cara yang mudah mereka tangkap, seperti saya peragakan gerakan –gerakan kemudian mereka menirukan apa yang saya contohkan dan yang saya ucapkan, ataupun saya bernyanyi untuk menciptakan suasana belajar yang lebih hidup. Semua itu saya lakukan demi terciptanya kesuksesan saya dalam mengajar anak-anak SLB Negeri Wiradesa

TRANSKRIP WAWANCARA

Fitri : “Assalamualaikum bu, Saya mahasiswa STAIN Pekalongan datang kesini untuk menanyakan tentang sekolah dan pembelajarannya?”

Responden (Ibu Munfiroh selaku Guru PAI)

Munfiroh : “Waalaikumsalam mba, ya silahkan mba.”

Fitri : sebagai guru PAI di SLB Negeri Wiradesa apakah ada cara khusus untuk menangani anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus baik fisik maupun mental?”

Munfiroh : “Yang pertama jelas butuh kesabaran mba, karena tidak cukup sekali mengajarkan sesuatu kepada mereka biasanya 3 kali bahkan lebih. Yang kedua sederhana mengajarkan sesuatu, maksudnya dijelaskan sesederhana mungkin.”

Fitri : “ Dengan metode apa saja Ibu mengajar?”

Munfiroh : “macam-macam mba, kadang ceramah, kadang demonstrasi, kadang tanya-jawab, latihan. Namun biasanya saya lebih sering menggunakan metode demonstrasi, saya peragakan dulu kemudian mereka menirukan. Karena dengan keterbatasan yang mereka punya mereka lebih cepat memahami dengan cara menirukannya.”

Fitri : “Bagaimana cara ibu melakukan metode demonstrasi?”

Wahyu : “Metode demonstrasi yang saya lakukan dengan cara penugasan –penugasan kepada anak didik agar mereka bisa menguasai materi pelajaran. Metode demonstrasi ini saya lakukan dalam bentuk praktik tentang tema-tema dari materi pelajaran yang sedang dipelajari. Di mana saya memperagakan perbuatan sesuai tema atau topik yang sedang dipelajari selanjutnya siswa menirukan atau memperagakan kegiatan tersebut

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Satuan Pendidikan : SLB Negeri Wiradesa
 Kelas : IV
 Tahun Pelajaran : 2015/2016

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
Semester I	Al-Qur'an 1. Membaca surat-surat pendek Al-Qur'an	1.1 Mengucapkan kembali surat-surat pendek Al-Qur'an 1.2 Mengucapkan kembali surat-surat pendek Al-Qur'an dengan lancar	4 X P
	Aqidah 2. Mengenal sifat jaiz Allah SWT	2.1 Menyebutkan sifat jaiz Allah SWT 2.2 Menyebutkan sifat jaiz Allah SWT dengan lancar	4 X P
	Akhlaq 3. Mengenal perilaku terpuji	3.1 Mendengarkan cerita kelahiran Nabi Muhammad SAW 3.2 Mendengarkan cerita perilaku masa kanak-kanan Nabi Muhammad SAW	4 X P
	Fiqih 4. Mengenal ketentuan-ketentuan sholat	4.1 Menyebutkan Rukun Sholat 4.2 Menyebutkan rukun sholat dengan lancar	4 X P
Semester II	Al-Qur'an 5. Membaca Al-Qur'an surat pendek pilihan	5.1 Melafalkan QS. Al-Lahab 5.2 Melafalkan QS. Al-Lahab dengan lancar	4 X P
	Aqidah 6. Mengenal malaikat dan tugasnya	6.1 Menyebutkan 5 nama malaikat dengan berurutan 6.2 Menyebutkan 5 nama malaikat dengan berurutan dengan lancar	4 X P
	Akhlaq 7. Membiasakan perilaku terpuji	7.1 Mendengarkan kisah Nabi Ibrahim as 7.2 Menceritakan kembali kisah Nabi Ibrahim as	4 X P

	Fiqh 8. Melaksanakan dzikir dan doa	8.1 melakukan dzikir setelah sholat 8.2 Membaca doa setelah sholat	4 X P
--	--	---	-------

Wiradesa, Juli 2015
Guru Mata Pelajaran PAI

Munfiroh, Spd.I
NIP. 195710181982012001

PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Satuan Pendidikan : SLB Negeri Wiradesa
 Kelas : IV
 Tahun Pelajaran : 2015/2016

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Membaca surat-surat pendek Al-Qur'an	1.1 Mengucapkan kembali surat-surat pendek Al-Qur'an 1.2 Mengucapkan kembali surat-surat pendek Al-Qur'an dengan lancar	8 jam						
2	Mengenal sifat jaiz Allah SWT	2.1 Menyebutkan sifat jaiz Allah SWT 2.2 Menyebutkan sifat jaiz Allah SWT dengan lancar	8 jam						
3	Mengenal perilaku	3.1 Mendengarkan	8 jam						

	n cerita kelahiran Nabi Muhammad SAW 3.2 Mendengarkan cerita perilaku masa kanak-kanan Nabi Muhammad SAW		
4	terpuji 4.1 Mengetahui ketentuan-ketentuan sholat 4.2 Menyebutkan rukun sholat dengan lancar	8 jam	

Wiradesa, Juli 2015
 Guru Mata Pelajaran PAI

Munfiroh, Spd.I
 NIP. 195710181982012001

**DAFTAR SISWA KELAS IV
SLB NEGERI WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

No	Nama Siswa	Tempat, Tanggal Lahir	Nilai ulangan	Ketunaan
1.	Alifah	Pekalongan, 30 Mei 2004	80	Tunagrahita (C) + Tunarungu (B)
2.	Clarisa Margaretta	Pekalongan, 2 Maret 2006	75	Tunagrahita (C)
3.	Dona Ayu Lestari	Pekalongan, 29 April 2004	70	Tunagrahita (C)
4.	Hilda Yumianti	Pekalongan, 23 Juni 2004	75	Tunagrahita (C)
5.	Mohammad Supriyadi	Pemalang, 28 Februari 2002	80	Tunagrahita (C)
6.	M. Khalidz Aqil Arsyad	Pekalongan, 24 Agustus 2004	70	Tunagrahita (C)
7.	Rahma Nur Aliza	Pemalang, 16 April 2005	65	Tunagrahita (C)
8.	Tularsih	Pemalang, 21 September 2005	82	Tunagrahita (C)
9.	Yeni Aniska	Pekalongan, 19 Juni 2005	80	Tunagrahita (C)
10.	Yuslam Riscqi Ahath	Pekalongan, 29 Desember 2002	65	Tunagrahita (C) + Autis
11.	Wijayanti	Pekalongan, 8 Juli 2001	90	Tunagrahita (C)
12.	Dimariil Azkiya	Pekalongan, 2 Juni 2004	90	Tunagrahita (C)
13.	Jifi Mohhadri Rahmat	Pekalongan, 13 November	85	Tunagrahita (C) +

		2003			Tunadaksa (D)
14	Muhammad Mahrus Khairi	Pekalongan, 12 Mei 2006	83		Tunarungu (B)
15	Muhammad Izzul Wafa	Pekalongan, 2 Juni 2004	80		Tunagrahita (C)
16	Muhammad Ikhyia Imamudin	Batang, 11 November 2002	90		Tunagrahita (C)
17	M. Misbahul Munir	Pekalongan, 13 April 2003	90		Tunagrahita (C)
18	Muhammad Nurman Faza	Pekalongan 27 Mei 2002	70		Tunarungu (B)
19	Nilla Rohmah	Pekalongan 2 November 2000	84		Tunagrahita (C)
20	Ninfea Fiorela Angelina	Bantul, 6 Oktober 2004	76		Tunagrahita (C)
21	Zahatul Finanda	Pemalang, 1 Juli 2005	75		Tunarungu (B)
	Jumlah Siswa				21

Wali Kelas IV

Wahyuningasih, S. Pd
NIP. 19840519 200902 2 008



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/81/2014

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth.

Aris Nurkhamidi, M.Ag
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : FITRIANA MUSOFA

NIM : 2021110189

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI
SISWA SLB NEGERI WIRADESA"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 22 Januari 2014

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/2236/2015

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SLB Negeri Wiradesa
di –
WIRADESA

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : FITRIANA MUSOFA

NIM : 2021110189

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI
SISWA SLB NEGERI WIRADESA”.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin. Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 10 September 2015

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI WIRADESA**

Alamat : Jl. Mrican Kepatihan – Wiradesa – Pekalongan Telp. 628112600955 Kode Pos. 51152

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 421.8 / 155 / 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurhadi, S.Pd
NIP : 19560504 198304 1 001
Jabatan : Kepala SLB Negeri Wiradesa, Kabupaten Pekalongan
Alamat : Jl. Mrican – Kepatihan – Wiradesa

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Fitriana Musofa
NIM : 2021110189
Fakultas : PAI
Jurusan : Tarbiyah
Universitas : STAIN Pekalongan

Telah selesai melakukan penelitian di SLB Negeri Wiradesa, Kabupaten Pekalongan selama 1 (satu) bulan, terhitung mulai tanggal 10 September 2015 sampai dengan 19 Oktober 2015 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “ **PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SLB NEGERI WIRADESA PADA MATA PELAJARAN PAI** “.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 19 Oktober 2015

Kepala SLB Negeri Wiradesa
Kabupaten Pekalongan



NIP: 19560504 198304 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Fitriana Musofa
2. NIM : 2021110189
3. Tempat/ Tanggal Lahir : Pekalongan, 05 April 1992
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Alamat : Dukuh Cokrah Galih, Rt/Rw. 03/02 Dadirejo –
Tirto - Pekalongan
7. Nama Orang Tua
 - a. Ayah
 - Nama : Suryo
 - Agama : Islam
 - Pekerjaan : Wiraswasta
 - Alamat : Dukuh Cokrah Galih, Rt/Rw. 03/02 Dadirejo –
Tirto - Pekalongan
 - b. Ibu
 - Nama : Duri
 - Agama : Islam
 - Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - Alamat : Dukuh Cokrah Galih, Rt/Rw. 03/02 Dadirejo –
Tirto - Pekalongan
8. Riwayat Pendidikan
 - a. SDN Dadirejo Lulus tahun 2004
 - b. Mts Negeri Model Babakan Lulus tahun 2007
 - c. MAN 2 Pekalongan Lulus tahun 2010
 - d. STAIN Pekalongan Masuk tahun 2010